



**BUDAYA KEMISKINAN DAN KEBIJAKAN PEMERATAAN
RASKIN SEBAGAI *SAVETY VALVE* DI DUSUN PELINGGIHAN
ANTIROGO**

**CULTURE OF POVERTY AND POLICY OF RASKIN EVEN
DISTRIBUTION AS *SAVETY VALVE* IN PELINGGIHAN
HAMLET ANTIROGO**

SKRIPSI

Oleh

NOVITA ARI ANDINI

NIM 090910302072

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**BUDAYA KEMISKINAN DAN KEBIJAKAN PEMERATAAN
RASKIN SEBAGAI *SAVETY VALVE* DI DUSUN PELINGGIHAN
ANTIROGO**

**CULTURE OF POVERTY AND POLICY OF RASKIN EVEN
DISTRIBUTION AS *SAVETY VALVE* IN PELINGGIHAN
HAMLET ANTIROGO**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Sosial

Oleh

NOVITA ARI ANDINI

NIM 090910302072

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Sumardi dan Ibu Marsiyem yang penuh cinta dan kasih sayang selalu memberikan semangat dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah selalu mencintai dan merahmati Beliau berdua;
2. Untuk saudaraku Bella, Ria dan nenekku Parinem yang telah memberiku semangat dalam mengerjakan skripsi;
3. Untuk Anis yang selalu membantu, dan sabar mendampingi, serta sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan Dhevi, Deli, Shinta, Reni, Rini serta seluruh Sosologi angkatan 2009 terimakasih atas semangat dan kebersamaan yang sangat membantu terselesainya skripsi ini;
4. Almamater yang selalu menjadi kebanggaanku Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;

MOTTO

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha mendengar dan Maha melihat.”

(terjemahan Surat An-Nisa ayat 58)¹

¹ Anonim dalam Tanuwidjaja, W. 2002. *Kata-Kata Motivasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Ari Andini

Nim : 090910302072

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “BUDAYA KEMISKINAN DAN KEBIJAKAN PEMERATAAN RASKIN SEBAGAI *SAVETY VALVE* DI DUSUN PELINGGIHAN ANTIROGO” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Agustus 2014

Yang menyatakan,

Novita Ari Andini
NIM.090910302072

SKRIPSI

**BUDAYA KEMISKINAN DAN KEBIJAKAN PEMERATAAN RASKIN
SEBAGAI *SAFETY VALVE* DI DUSUN PELINGGIHAN ANTIROGO**

Oleh

Novita Ari Andini

NIM 090910302072

Dosen Pembimbing : Baiq Lily Handayani, S.Sos, M.Sosio

PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan didepan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari dan tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Jam : 09.00WIB s.d. Selesai

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP: 19520727 198103 1 003

Baiq Lily Handayani, S.Sos, M.Sosio
NIP. 19830518 200812 2 001

Anggota,

Drs. Joko Mulyono. M.Si
NIP. 19640620 199003 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP: 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

BUDAYA KEMISKINAN DAN KEBIJAKAN PEMERATAAN RASKIN SEBAGAI SAVETY VALVE DI DUSUN PELINGGIHAN ANTIROGO; Novita Ari Andini, 090910302072; 2014: 100 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Program Raskin merupakan program nasional, yang termasuk dalam penanggulangan kemiskinan Kluster 1. Raskin merupakan program subsidi pangan yang diperuntukkan bagi keluarga miskin akibat kompensasi dari kenaikan BBM. Dalam pembagian Raskin di Dusun Pelinggihan mengalami pengurangan jumlah Raskin yang diterima keluarga miskin, hal ini dikarenakan adanya kebijakan pemerataan Raskin yang dilakukan oleh aparat Dusun setempat sebagai bentuk *safety valve* untuk mencegah terjadinya konflik vertikal dan horizontal antara sebagian keluarga kaya yang meminta raskin dengan aparat Dusun setempat serta antara sebagian keluarga kaya yang meminta Raskin dengan keluarga miskin di Dusun Pelinggihan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bentuk budaya kemiskinan di Dusun Pelinggihan?, bagaimana proses pembagian raskin secara merata di Dusun Pelinggihan? dan bagaimana pemanfaatan raskin oleh keluarga miskin dan keluarga kaya di Dusun Pelinggihan?

Fokus kajian penelitian ini adalah memfokuskan pada alasan aparat Dusun Pelinggihan dibalik pengambilan kebijakan pemerataan Raskin dan bagaimana bentuk – bentuk protes sebagian keluarga kaya yang meminta Raskin kepada aparat Dusun serta motivasi sebagian keluarga kaya meminta Raskin diratakan.

Penelitian ini memakai desain penelitian kualitatif dengan metode *verstehen*. *Verstehen* dipilih karena peneliti berusaha untuk memahami tindakan dan makna dibalik protesnya keluarga kaya meminta Raskin. Teknik penentuan informan

dengan *purposive sampling*, jumlah informan 8 orang, yang merupakan aparat Dusun Pelinggihan dan masyarakat yang untuk menggali data melalui wawancara mendalam dengan para informan yang terlibat dalam protes-protes yang dilakukan terhadap aparat Dusun Pelinggihan sehingga menghasilkan data-data yang berupa kata-kata atau lisan dari para informan yang melakukan protes-protes tersebut. Penggalan data dengan menggunakan penelitian observasi, wawancara secara mendalam, dokumentasi dan menggunakan cara-cara lain yang menunjang dalam proses penelitian.

Hasil penelitian ini adalah sebelum Raskin dibagikan kepada masyarakat Dusun Pelinggihan ketua RT selaku aparat Dusun mendapatkan perintah dari Kepala Kelurahan Antirogo untuk mendata warganya yang tergolong miskin. Dalam hal pendataan aparat Dusun tidak mengacu kepada 14 indikator kemiskinan dari BPS sehingga bagi siapa saja warganya yang mau didata menjadi keluarga miskin akan dimasukkan ke dalam data warga miskin. Pada proses pendataan banyak warga yang tidak mau didaftarkan sebagai orang miskin karena malu. Dari data keluarga miskin tersebut ternyata oleh Kelurahan Antirogo dijadikan sebagai data untuk pembagian Raskin. Setelah Raskin dibagikan kepada seluruh keluarga yang sudah didata sebagai keluarga miskin banyak keluarga yang dulunya tidak mau didata sebagai keluarga miskin menginginkan Raskin tersebut, sebagian keluarga yang protes ternyata termasuk kedalam keluarga kaya dengan keadaan rumah, aset dan pekerjaan yang mapan. Adanya Budaya Kemiskinan pada keluarga kaya di Dusun Pelinggihan yaitu merasa malu jika didata atau dikategorikan sebagai orang miskin tetapi masih mengharapkan Raskin, hal ini yang mendorong mereka protes meminta Raskin kepada Aparat Dusun. Bentuk protes yang dilakukan sebagian keluarga kaya yang meminta Raskin selain berbicara langsung kepada aparat Dusun Pelinggihan mereka juga tidak mau mengikuti kegiatan sosial dalam masyarakat seperti halnya kerja bakti dan pemilihan umum. Motivasi utama sebagian keluarga kaya yang meminta Raskin kepada aparat Dusun yaitu selain adanya kecemburuan sosial yang terjadi

antara masyarakat penerima Raskin, mereka juga banyak yang beranggapan bahwa Raskin merupakan bantuan dari pemerintah yang seharusnya diratakan. Bentuk budaya kemiskinan pada keluarga kaya di Dusun Pelinggihan dengan berpola berfikir keluarga kaya mereka berhak mendapat bantuan Raskin karena mereka juga merasa sebagai warga pelinggihan dan Raskin yang mereka terima tidak gratis sehingga mereka merasa berhak membelinya, tetapi mereka tidak mau jika dikatakan sebagai keluarga miskin. Semakin seringnya sebagian keluarga kaya yang meminta Raskin ini protes langsung kepada aparat Dusun menjadikan ketua RT dan Kepala Kampung melakukan musyawarah dengan mengambil kebijakan pemerataan Raskin sebagai *safety valve* yang bertujuan menjaga keharmonisan dan kerukunan antar warga di Dusun Pelinggihan.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kebudayaan Kemiskiknan dan Kebijakan Pemerataan Raskin Sebagai *Safety Valve*” di Dusun Pelinggihan Antirogo. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Baiq Lily Handayani, S.Sos, M.Sosio selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktu dan perhatiannya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Akhmad Ganefo, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik dan Ketua Program Studi Sosiologi yang selama ini memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak penguji Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A, dan Drs. Joko Mulyono, M.Si yang telah menguji dan memberikan pengarahan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sosiologi, seluruh dosen FISIP Universitas Jember dan seluruh Karyawan Universitas Jember atas Ilmu Pengetahuan dan bantuan selama ini hingga penulis mampu menyelesaikan studi.
6. Kepala Kelurahan Antirogo, Ketua RT dan Kepala Lingkungan Dusun Pelinggihan yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di Dusun Pelinggihan.
7. Para warga Dusun Pelinggihan yang banyak membantu penulis memberikan informasi selama melakukan penelitian di lapangan.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 19 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Rumah Tangga Miskin	8
2.2 Progam Pengentasan Kemiskinan	11
2.2.1 Progam Beras untuk Keluarga Miskin	14
2.3 Kerangka Teori	16
2.3.1 Kerangka Teori Kebudayaan Kemiskinan	16
2.3.2 Kerangka Teori <i>Safety Valve</i>	18

2.4 Skema Teori.....	22
2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Pendekatan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Penentuan Informan	30
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Uji Keabsahan Data	34
3.6 Analisis Data	34
BAB 4. PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1 Kondisi Demografi Kelurahan Antirogo.....	38
4.1.2 Tingkat Pendidikan Warga Dusun Pelinggihan	40
4.1.3 Mata Pencaharian di Dusun Pelinggihan	41
4.1.4 Deskripsi Informan.....	42
4.2 Gambaran Rumah Tangga Miskin Di Dusun Pelinggihan	44
4.2.1 Sejarah Raskin di Dusun Pelinggihan	46
4.2.2 Pembagian Raskin di Dusun Pelinggihan	60
4.3 Bentuk Kebudayaan Kemiskinan Pada Keluarga Kaya	67
4.3.1 Budaya Kemiskinan Penyebab Ketidakpuasan dalam Pembagian Raskin.....	74
4.4 Alasan Pemerataan Raskin	80
4.4.1 Keluarga Kaya Protes Meminta Raskin	90
4.4.2 Bentuk Protes Warga.....	94
4.4.3 Aparat Memberi Sebagai Bentuk Katup Penyelamat (<i>Safety Valve</i>).....	96
4.5 Pemanfaatan Raskin Di Dusun Pelinggihan.....	101
4.5.1 Pemanfaatan Raskin Oleh Keluarga Miskin	103

4.5.2 Pemanfaatan Raskin Oleh Keluarga Kaya	107
BAB 5. Kesimpulan Dan Saran	110
5.1 Kesimpulan	110
5.2 Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan	37
Tabel 4.1.1 Jumlah Penduduk Desa Antirogo.....	39
Tabel 4.1.3 Mata Pencaharian Penduduk Dusun Pelinggihan Kelurahan Antirogo Tahun 2013.....	41
Tabel 4.1.4 Deskripsi Informan	43

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.3.3 Skema Berfikir.....	24
Skema 3.6 Analisis data.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.2.1 Rumah Pak Holim	57
Gambar 4.2.1 Rumah Pak Haji Ismail	58
Gambar 4.2.2 Contoh Kartu Raskin.....	64
Gambar 4.2.2 Pembayaran Raskin di Kelurahan	65
Gambar 4.2.2 Raskin Tiba di Kelurahan.....	66
Gambar 4.3 Catatan Pengambilan Raskin.....	84
Gambar 4.3 Suasana Pembagian Raskin di Dusun Pelinggihan	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara/Guide Interview
2. Foto-foto Penelitian
3. Surat Ijin Penelitian dari Lembaga Penelitian (Lemlit) Universitas Jember
4. Surat ijin Penelitian dari BAKESBANGPOL Kabupaten Jember
5. Surat Ijin Penelitian dari Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember
6. Daftar Penerima Raskin